INOVASI PELAYANAN PENDIDIKAN

LABOR CERDAS : Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Bedah KIT IPA Sebagai Strategi Optimalisasi Pembelajaran IPA di Sekolah

Oleh :

Diki Darmawan, S.Pd

Kabupaten Natuna

2022

DOKUMENTASI MONEV INOVASI DAERAH

INOVASI LABOR CERDAS

HASIL LAPORAN KEPUASAN PENGGUNA DARI HASIL PENELITIAN

1. Meningkatnya Aktivitas Pembelajaran IPA di Kelas

   Hasil monitoring guru dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan praktikum, diperoleh bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA berdampak positif bagi guru dan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar di kelas. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA, guru lebih mudah dalam mempersiapkan dan mengemas peralatan praktikum karena sebelumnya telah dibantu oleh anggota ekstrakurikuler Bedah KIT IPA dalam mempersiapkannya. Kemudahan dalam mengontrol aktivitas praktikum, waktu yang dibutuhkan relatif lebih singkat serta ketercapaian penguasaan materi dalam praktikum relatif lebih baik. Bagi peserta didik dengan adanya ekstrakurikuler Bedah KIT IPA, penguasaan materi praktikum relatif lebih baik, peserta didik lebih terampil dalam melaksanakan praktikum, peserta didik aktif berdiskusi dan berkonsentrasi dalam melaksanakan praktikum serta terdapat pemerataan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan praktikum.

Tabel 4.1. Aktivitas Pelaksanaan Kegiatan Bedah KIT IPA dalam Proses Pembelajaran di Kelas

Aspek yang Diamati	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bedah KIT IPA					
	Sebelum			**Sesudah**		
	P1	**P2**	**Rata-rata**	**P1**	**P2**	**Rata-rata**
A. Bagi Guru						
1. Kemudahan dalam mempersiapkan aktivitas peralatan praktikum	2	2	2	3	4	3,5
2. Kemudahan dalam mengemas peralatan aktivitas praktikum	1	2	1,5	4	4	4
3. Kemudahan dalam melaksanakan aktivitas praktikum	2	2	2	4	4	4
4. Kemudahan dalam mengontrol/mengamati aktivitas praktikum	2	2	2	4	4	4
5. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktikum relatif lebih singkat	2	2	2	4	4	4
6. Ketercapaian penguasaan materi dalam praktikum relatif lebih baik	2	2	2	3	4	3,5
B. Bagi Peserta didik						
1. Penguasaan materi praktikum relatif lebih baik	1	2	1,5	4	4	4

2.	**Peserta didik lebih terampil dalam melaksanakan praktikum**	2	2	2	4	4	4
3.	**Peserta didik aktif berdiskusi dalam aktivitas praktikum**	2	2	2	4	4	4
4.	**Peserta didik fokus/berkonsentrasi dalam melaksanakan praktikum**	2	2	2	3	4	3,5
5.	**Pemerataan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan praktikum**	2	2	2	4	4	4
	Jumlah	20	22	21	41	44	42,5

Keterangan : 1 (Tidak Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Baik), 4 (Sangat Baik)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, jika dibandingkan aktivitas pelaksanaan praktikum dalam proses pembelajaran di kelas sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA dan setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA terdapat peningkatan yang signifikan. Terlihat dari aspek yang diamati bagi guru, seperti kemudahan dalam mempersiapkan peralatan aktivitas praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki rata-rata 2 dengan kategori Kurang Baik, meningkat menjadi rata-rata 3,5 dengan kategori Baik. Kemudahan dalam mengontrol/mengamati aktivitas praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki rata-rata 2 dengan kategori Kurang Baik, meningkat menjadi rata-rata 4 dengan kategori Sangat Baik. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktikum relatif lebih singkat sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki rata-rata 2 dengan kategori Kurang Baik, meningkat menjadi rata-rata 4 dengan kategori Sangat Baik. Ketercapaian penguasaan materi dalam praktikum relatif lebih baik sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki rata-rata 2 dengan kategori Kurang Baik, meningkat menjadi rata-rata 3,5 dengan kategori Baik. Sedangkan dari aspek yang diamati bagi peserta didik, penguasaan materi praktikum relatif lebih baik sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki rata-rata 1,5 dengan kategori Tidak Baik, meningkat menjadi rata-rata 4 dengan kategori Sangat Baik. Peserta didik lebih terampil dalam melaksanakan praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki rata-rata 2 dengan kategori Kurang Baik, meningkat menjadi rata-rata 4 dengan kategori Sangat Baik. Peserta didik aktif berdiskusi dalam aktivitas praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki rata-rata 2 dengan kategori Kurang Baik, meningkat menjadi rata-rata 4 dengan kategori Sangat Baik. Peserta didik fokus/berkonsentrasi dalam melaksanakan praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki rata-rata 2 dengan kategori Kurang Baik, meningkat menjadi rata-rata 3,5 dengan kategori Baik serta pemerataan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki rata-rata 2 dengan kategori Kurang Baik, meningkat menjadi rata-rata 4 dengan kategori Sangat Baik.

Tabel 4.2. Persentase Aktivitas Pelaksanaan Kegiatan Bedah KIT IPA dalam Proses Pembelajaran di Kelas

Aspek yang Diamati	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bedah KIT IPA	
	Persentase	
	Sebelum	Sesudah
A. Bagi Guru		
1. Kemudahan dalam mempersiapkan aktivitas peralatan praktikum	25 %	43,75 %
2. Kemudahan dalam mengemas peralatan aktivitas praktikum	18,75 %	50 %
3. Kemudahan dalam melaksanakan aktivitas praktikum	25 %	50 %
4. Kemudahan dalam mengontrol/mengamati aktivitas praktikum	25 %	50 %
5. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktikum relatif lebih singkat	25 %	50 %
6. Ketercapaian penguasaan materi dalam praktikum relatif lebih baik	25 %	43,75 %
B. Bagi Peserta didik		
1. Penguasaan materi praktikum relatif lebih baik	18,75 %	50 %
2. Peserta didik lebih terampil dalam melaksanakan praktikum	25 %	50 %
3. Peserta didik aktif berdiskusi dalam aktivitas praktikum	25 %	50 %
4. Peserta didik fokus/berkonsentrasi dalam melaksanakan praktikum	25 %	43,75 %
5. Pemerataan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan praktikum	25 %	50 %

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, terlihat jelas bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA berdampak positif dalam pembelajaran IPA di kelas. Terlihat dari aspek yang diamati bagi guru, seperti kemudahan dalam mempersiapkan aktivitas peralatan praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki presentase nilai 25 % meningkat menjadi 43,75 %. Kemudahan dalam mengemas peralatan aktivitas praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki presentase nilai 18,75 % meningkat menjadi 50 %. Kemudahan dalam melaksanakan aktivitas praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki presentase nilai 25 % meningkat menjadi 50 %. Kemudahan dalam mengontrol aktivitas praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki presentase nilai 25 % meningkat menjadi 50 %. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktikum relatif lebih singkat sebelum pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki presentase nilai 25 % meningkat menjadi 50 %. Ketercapaian penguasaan materi dalam praktikum relatif lebih baik sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki presentase nilai 25 % meningkat menjadi 43,75 %. Sedangkan dari aspek yang diamati bagi peserta didik, penguasaan materi praktikum relatif lebih baik sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki presentase nilai 18,75 % meningkat menjadi 50 %. Peserta didik lebih terampil dalam melaksanakan praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki presentase nilai 25 % meningkat menjadi 50 %. Peserta didik aktif berdiskusi dalam aktivitas praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki presentase nilai 25 % meningkat menjadi 50 %. Peserta didik berkonsentrasi dalam melaksanakan praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki presentase nilai 25 % meningkat menjadi 43,75 % dan pemerataan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan praktikum sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA memiliki presentase nilai 25 % meningkat menjadi 50 %.

2. Meningkatnya Hasil Belajar Peserta didik

   Implementasi pembelajaran di kelas setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik jika dibandingkan dengan hasil belajar pada materi dan KD sebelumnya, yang belum terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Hasil Belajar Peserta didik Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bedah KIT IPA

No	Hasil Belajar Peserta didik	Sebelum	Setelah
1	Nilai Tertinggi	70	100
2	Nilai Terendah	20	60
3	Rata-rata	40	80
4	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	43,47 %	78,26 %

Dari hasil penilaian harian materi Cahaya dan Alat Optik dengan KD 3.12 terhadap 23 orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bunguran Timur dan KD sebelumnya pada materi Tekanan Zat, diketahui nilai hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA yakni rata-rata hasil belajar 80, naik 40 dibandingkan dengan nilai hasil belajar peserta didik pada KD sebelumnya yakni sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA yakni rata-rata hasil belajar 40. Sementara itu, ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA adalah 78,26 % meningkat 34,79 % dibandingkan dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bedah KIT IPA yakni 43,47 %.

Gambar 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik

